

**POLA PENGGUNAAN OBAT BATUK PADA PASIEN
PEDIATRI DENGAN KASUS INFENSI SALURAN
PERNAPASAN AKUT DI RUMAH SAKIT GOTONG
ROYONG SURABAYA**



**HILDEGARDIS LELI
2443016155**

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2020**

**POLA PENGGUNAAN OBAT BATUK PADA PASIEN PEDIATRI
DENGAN KASUS INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI
RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:
HILDEGARDIS LELI
2443016155

Telah disetujui pada tanggal 6 Juli 2020 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,

dr. Lisa Pangemanan, M.Kes., Sp.A(K.) Galuh N. P., M.Farm-Klin., Apt
NIK. 152.08.0622 NIK. 241.97.0282

Pembimbing II,

Mengetahui,
Ketua Pengudi

(Elisabeth Kasih, M. Farm-Klin.. Apt)
NIK. 241.00.043

**LEMBAR PENGESAHAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Pola Penggunaan Obat Batuk pada Pasien Pediatri dengan Kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.



Hildegardis Leli

2443016155

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 6 Juli 2020



2443016155

ABSTRAK

POLA PENGGUNAAN OBAT BATUK PADA PEDIATRI DENGAN KASUS INFENSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA

**HILDEGARDIS LELI
2443016155**

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah infeksi saluran pernapasan yang berlangsung sampai dengan 14 hari. Infeksi saluran pernapasan akut ditandai dengan berbagai gejala, dengan gejala tersering yaitu batuk. Terapi simptomatis batuk yang sering diberikan adalah ambroxol, asetilsistein, kodein dan guaifenesin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pereseptan obat batuk pada pasien anak dengan kasus infeksi saluran pernapasan akut terkait golongan obat, jenis obat, dan dosis obat di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu data yang diambil dari rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini adalah penelitian observasional non-eksperimental metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan ada 4 jenis obat batuk yang digunakan yaitu, ambroxol, asetilsistein, kodein, dan guaifenesin. Obat batuk yang paling banyak diresepkan adalah adalah ambroxol 30 mg 3x1 selama 4 hari (22 %).

Kata kunci : Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), Anak usia 0-<5 tahun, Obat batuk, Terapi simptomatis, Ambroxol.

ABSTRACT

DRUG USE PATTERN OF COUGH MEDICATION FOR PEDIATRIC PATIENTS WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTION CASE IN GOTONG ROYONG HOSPITAL SURABAYA

**HILDEGARDIS LELI
2443016155**

Acute Acute Respiratory Infection (ARI) is an infection of the respiratory tract that lasts up for 14 days. Acute respiratory infections are characterized by a variety of symptoms, with the most common symptoms is cough. Cough symptomatic therapy that often given are ambroxol, acetylcysteine, codeine and guaifenesin. This study aimed to determine the pattern of cough medicines prescribing in pediatric patients with cases of acute respiratory infections related to drug classes, types of drugs, and drug doses at Gotong Royong Hospital, Surabaya. The study used secondary data, that were taken from the medical records of patients who met the inclusion criteria. Descriptive observational type of research with retrospective data collection. The sample in this study were 89 patients. The results showed the highest characteristics of ARI patients based on gender were 46 patients (52%) and by age the highest prevalence was 0-11 months of age, 48 patients (54%). The type of cough medicine used was ambroxol (66%), acetylcysteine 2%, codeine (1%), guaifenesin (31%). The most prescribed dose of cough medicine is ambroxol 10 mg three times a day for four days in 20 patients (22%).

Keywords : Acute Respiratory Infection (ARI), children aged 0- <5 years, cough medicine. symptomatic therapy, ambroxol.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul **“Pola Penggunaan Obat Batuk Pada Pasien Pediatri Dengan Kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut Di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya”** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan naskah skripsi ini :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai selama penggeraan naskah skripsi ini
2. Dr. Lisa Pangemanan, M.Kes., Sp.A(K.), selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, dukungan, motivasi selama bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
3. Galuh Nawang P, S.Farm., M.Farm-Klin., Apt., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, dukungan, motivasi selama bimbingan hingga terselesainya skripsi ini.
4. Elisabeth Kasih, M. Farm-Klin., Apt., selaku dosen pengujii 1 dan selaku dosen wali yang telah membimbing dan membina penulis selama menjadi mahasiswa serta memberikan kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini.

5. Diga Albrian S., M.Farm., Apt., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini.
6. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt., selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
7. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
8. Ketua Program Studi Strata 1 Fakultas Farmasi, Dr. F.V. Lany Hartanti, S.Si., M.Si., atas dukungan dan arahan yang diberikan selama penulis menjalani pendidikan dan melaksanakan penelitian.
9. Seluruh staf dosen Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah banyak memberikan ilmu mengenai dunia kefarmasian.
10. Direktur Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya atas ijin yang diberikan untuk penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit.
11. Kepala Staf Rekam Medis Kesehatan atas diijininya dalam pengambilan data penelitian.
12. Bapak Stephanus Siga, Mama Bergita Bupu, Bapak Simon Rangga, Kakak Rat, Kakak Stevan, Kakak Peter, Kakak Eman, Kakak Egen dan Adik Petris Yoan yang selalu mengingatkan saya tentang skripsi, memberikan dukungan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Ni Putu Juniya Rusmayani dan Elisabet Hutaminingsih yang telah menjadi sahabat mulai dari awal kuliah hingga saat ini.
14. Teman-teman seperjuangan penulis, Irma, Ifta, Atika yang sudah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman kuliah penulis, CANSA, Arcenia, Nini, Meyko, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu

menemani penulis selama masa perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengalaman dan tinjauan pustaka, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi Instansi Kesehatan	3
1.4.2 Bagi Peneliti.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut.....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Etiologi ISPA.....	5
2.1.3 Patofisiologi	6
2.1.4 Gejala ISPA	7
2.1.5 Faktor Resiko.....	8
2.1.6 Pencegahan ISPA	11
2.2 Batuk.....	12
2.2.1 Definisi Batuk	12

Halaman

2.2.2 Mekanisme Batuk	13
2.2.3 Etiologi	14
2.3 Penatalaksanaan Terapi.....	17
2.3.1 Tujuan Terapi	17
2.3.2 Sasaran Terapi	17
2.3.3 Strategi Terapi	17
2.3.4 Terapi dengan Obat Sintetik	18
2.4 Drugs Used Study.....	22
2.5 Kerangka Konseptual	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2. Sampel.....	27
3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	27
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	27
3.4.2 Kriteria Eksklusi	27
3.5 Definisi Operasional.....	28
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	29
3.8 Analisis Data.....	29
3.9 Kerangka Operasional.....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Data Demografi Pasien	32
4.1.1 Jenis Kelamin	32

	Halaman
4.1.2 Usia.....	33
4.2 Penggunaan Obat	33
4.3 Pembahasan.....	37
4.3.1 Jenis Kelamin	37
4.3.2 Usia.....	38
4.3.3 Penggunaan Obat.....	38
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data demografi pasien ISPA di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode Januari-Desember 2018	33
Tabel 2 Data demografi pasien ISPA di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Periode Januari- Desember 2018 berdasarkan jenis kelamin	33
Tabel 3 Obat batuk yang digunakan pasien ISPA di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.....	33
Tabel 4 Jumlah obat kombinasi (puyer) yang diberikan pada pasien ISPA.....	34
Tabel 5 Dosis, frekuensi, lama pemberian obat batuk pada pasien ISPA usia 0-<5 tahun di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.....	35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual....	23
Gambar 3.1 Kerangka Operasional.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Uji Kelayakan Etik.....	56
Lampiran 2 Data Rekam Medis Pasien.....	57
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	62